

ABSTRAK

EFFI HERMAWATI. *Analisis Merger dan Akuisisi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Studi empiris di Bursa Efek Jakarta (dibimbing oleh Ahmad Rodoni).

Merger dan akuisisi adalah strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus membangun dari nol. Sinergi dari merger dan akuisisi, berupa sinergi operasional maupun sinergi finansial, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah berupa kenaikan laba perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis merger dan akuisisi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di BEJ. Serta menganalisis faktor-faktor yang dominan mempengaruhi ROA perusahaan.

Dalam penelitian ini faktor keuangan yang digunakan adalah Gross Profit Margin (GPM), Total Assets Turnover (TAT), Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), sedangkan ekonomi makro diproyeksikan dalam Kurs dan *Real Interest Rate* (RIR). Penggunaan Dummy variabel dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah merger dan akuisisi terhadap profitabilitas perusahaan. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan 12 sampel data perusahaan manufaktur yang *listing* di BEJ.

Hasil penelitian menunjukkan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 45.2% ini berarti bahwa variabilitas ROA 45.2% dapat dijelaskan oleh GPM, TAT, CR, DAR, Kurs, dan RIR, sedangkan 54.8% determinasi dari variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari DAR terhadap ROA sebesar -24,340 pada tingkat signifikan 0,000 kemudian GPM sebesar 22,036 pada tingkat signifikan 0,000, Dummy variabel sebesar -5,775 pada tingkat signifikan 0,041, dan TAT sebesar 1,736 pada tingkat signifikan 0,045. Hasil ini menunjukkan bahwa merger dan akuisisi membawa dampak yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Hasil penelitian ini, memberi gambaran untuk perusahaan-perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi untuk lebih mencermati nilai buku aset yang sebenarnya, hutang, cash flow perusahaan target, dan sumber penggunaan dana untuk akuisisi sehingga akan meminimalisasi kemungkinan kegagalan pasca merger dan akuisisi.

ABSTRACT

EFFI HERMAWATI. *Analysis of Merger and Acquisition for manufacture company profitability. Empirical Study at Jakarta Stock Exchange* (under the supervision of Ahmad Rodoni).

Merger and acquisition are external growth strategy and throughway access to the new market or new product without having to develop it build from zero. Synergy that created from merger and acquisition are operational synergy and financial synergy which is on finally will improve the additional value in the form of increase of company profit.

The aim of this research is to analyze merger and acquisition in manufacture company profitability in JSX and also to analyze the dominant factors that influence company's ROA.

In this research, financial factors were used are Gross Profit Margin (GPM), Total Assets Turnover (TAT), Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), while macro economics was proxy in Exchange Rate and Real Interest Rate (RIR). The usage Dummy variable in this research is to know the effect before and after merger and acquisition to company profitability. The statistical methods was used in this research is multiple linear regression with 12 sample of the manufacture companies data listed in JSX.

Research result shows determinant coefficient (R²) equal to 45.2%. It's means that variability of ROA 45.2% was explained by GPM, TAT, CR, DAR, Exchange Rate, and RIR, while 54.8% determinant from other variable which is not involved in this research. Research result is also indicated that there are the influence significant from DAR to ROA equal to - 24,340 at level of significant 0,000 then GPM equal to 22,036 at level of significant 0,000, Dummy variable equal to - 5,775 at level significant 0,041, and TAT equal to 1,736 at level of significant 0,045. This result indicated that merger and acquisition bring the negative impact to the manufacture business profitability enlisting in JSX.

The result of this research give the illustration for companies that will take merger and acquisition to be more careful with the asset book valuation, debt, company's cash flow goal, and source usage of fund to acquisition that will minimize the possibility of failure after merger and acquisition.